



J-Reb : Journal- Research of Economic dan Bussiness

journal homepage: <https://journal.aira.or.id/index.php/j-reb>



PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON EQUITY PADA PERUSAHAAN ASURANSI SYARIAH DI INDONESIA

Surya Dermawan
Suryadermawan1990@gmail.com
Universitas Prima Indonesia

Correspondence: htan3876@gmail.com <https://journal.aira.or.id/j-reb> |
Submission Received : 26-01-2024; Revised : 29-01-2024; Accepted : 30-01-2024;
Published : 31-01-2024

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mencari tahu Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Equity pada Perusahaan Asuransi Syariah Di Indonesia. Penelitian ini terdiri dari variabel Debt to Equity Ratio variabel bebas, dan Return On Equity sebagai variabel terikat. Data yang dianalisis adalah laporan keuangan tahunan perusahaan selama periode 2019 hingga 2023. Hasil penelitian diperoleh bahwa Hasil uji menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio = 1,325 dengan nilai signifikan pada variabel Debt to Equity Ratio $0,000 < 0,05$. Maka untuk hipotesis penelitian dapat di terima, yaitu Terdapat pengaruh yang signifikan antara Debt to Equity Ratio terhadap Return On Equity, secara parsial.

Keyword : Debt to Equity Ratio, Return On Equity

Abstract

This research aims to determine the influence of the Debt to Equity Ratio on Return on Equity in Sharia Insurance Companies in Indonesia. This research consists of the variable Debt to Equity Ratio (independent variable), and Return On Equity as the dependent variable. The data analyzed were the company's annual financial reports for the period 2019 to 2023. The research results showed that the test results showed that the Debt to Equity Ratio = 1.325 with a significant value for the Debt to Equity Ratio variable $0.000 < 0.05$. So the research hypothesis can be accepted, namely that there is a significant influence between Debt to Equity Ratio on Return On Equity, partially.

Keywords: Debt to Equity Ratio, Return On Equity

1. PENDAHULUAN

Keuntungan perusahaan hakikatnya adalah cerminan dari keberhasilan tujuan perusahaan itu sendiri. Keuntungan yang direncanakan adalah sebuah proses yang dimana keuangan sangat penting bagi perusahaan. Dengan perencanaan manajemen perusahaan dapat menentukan aktivitas perusahaan untuk mencapai target yang ditentukan. Sama halnya dengan perusahaan lainnya, perusahaan asuransi dalam proses operasionalnya, tidak lepas dari profitabilitas perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan memperoleh laba dimana suatu ukuran dalam presentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima. Oleh karena itu untuk mendapatkan laba sesuai dengan yang perusahaan harapkan maka ada beberapa hal yang cukup mmenjadi perhatian penting bagi perusahaan untuk terus di tingkatkan, salah satunya adalah pengelolaan asset yang dimiliki perusahaan. Menurut halim, asset yang dimiliki perusahaan memiliki peran penting dalam hal miningkatkan laba perusahaan yang dimiliki, dalam hal ini jumlah aset memiliki peran penting yang membuat semakin banyak asset yang dimiliki akan semakin banyak asset yang bisa dikelola dan menghasilkan laba bagi perusahaan.

Usaha asuransi syariah memiliki prinsip yaitu tolong-menolong atau saling melindungi satu dengan yang lainnya dengan menyisihkan dananya sebagai iuran kabajikan yang terkait dengan tabarru". Jadi sistem ini lebih kepada pembagian resiko dimana para peserta saling menanggung, sehingga dana yang ada harus dikelola dengan baik. Untuk mengelola dana peserta tersebut, perusahaan asuransi melakukan kegiatan investasi sesuai dengan syariat Islam. Dengan melakukan investasi diharapkan perusahaan dapat meningkatkan pendapatan setiap tahunnya.

Menurut fatwa DSN MUI No. 21/DSN-MUI-X/2001 Asuransi Syariah (takaful, ta`min, atau tadhmun) merupakan salah satu bentuk usaha yang dilakukan berdasarkan prinsip tolong menolong antar sesama pihak yang tergabung dalam asuransi syariah dengan melakukan investasi seperti tabarru" atau asset dalam menghadapi berbagai resiko yang mungkin terjadi di kemudian hari dengan kesepakatan akad berdasarkan syariat. Ketua Umum Asosiasi Asuransi Syariah, Ahmad Sya"roni mengatakan bahwa di tahun 2018 jumlah populasi di Indonesia mencapai 265 juta jiwa. Sebanyak 230 juta jiwa diantaranya merupakan penduduk muslim. Dari angka tersebut, sekitar 85 juta jiwa merupakan usia milenial. Sementara itu, pemegang polis asuransi syariah hanya mencapai 5,6 juta jiwa hingga akhir tahun 2018 atau sekitar 2% dari total penduduk muslim. Padahal disisi lain Indonesia juga merupakan penerbit sukuk terbesar di dunia, dengan underlying asset sesuai syariah. Indonesia juga merupakan salah satu pengirim jamaah haji dan umrah terbesar dunia dan banyak pula lembaga keuangan yang dikonversi ke syariah. Akan tetapi, potensi pasar syariah yang besar tersebut tidak berbanding lurus dengan permintaan masyarakat akan asuransi syariah baik itu seperti premi (kontribusi bruto) maupun asset, yang terus berada pada kisaran 5- 6% terhadap industri asuransi dan reasuransi.

Sama halnya dengan perusahaan lainnya, perusahaan asuransi dalam proses operasionalnya, tidak lepas dari profitabilitas perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan memperoleh laba dimana suatu ukuran dalam presentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima. Oleh karena itu untuk mendapatkan laba sesuai dengan yang perusahaan harapkan maka ada beberapa hal yang cukup menjadi perhatian penting bagi perusahaan untuk terus di tingkatkan, salah satunya adalah utang yang dimiliki perusahaan. Lverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam hal memenuhi kewajiban jangka panjang yang dimiliki perusahaan. Masyarakat juga dapat melihat seberapa besar

hutang yang dimiliki perusahaan sehingga semakin besar hutang yang dimiliki akan membuat laba semakin kecil.

Ratio Leverage menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban kewajibannya apabila perusahaan di Likuidasi. Rasio ini dimaksudkan untuk mengukur sampai seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang rasio ini menunjukkan indikasi tingkat keamanan dari para pemberi pinjaman (Bank). Rasio ini merupakan perbandingan antara hutang lancar dan hutang jangka panjang dan jumlah seluruh aktiva diketahui. Rasio ini menunjukkan berapa bagian dari keseluruhan aktiva yang dibelanjahi oleh hutang.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah yang akan diteliti oleh penulis adalah Apakah Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Equity pada Perusahaan Asuransi Syariah Di Indonesia?

2. TINJAUAN LITERATUR

Return On Equity

Return On Equity (ROE) menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Investor yang akan membeli saham akan tertarik dengan ukuran profitabilitas ini, atau bagian dari total profitabilitas yang bisa dialokasikan ke pemegang saham. Hanafi dan Halim (2012:177). Menurut Gitman (2012:82) bahwa Return On Equity secara umum mengukur pengembalian yang diperoleh atas investasi pemegang saham biasa di perusahaan. Return On Equity (ROE) menurut Harahap (2015:305): Return On Equity merupakan perbandingan antara laba bersih sesudah pajak dengan total ekuitas. Return On Equity (ROE) merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (income) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan.

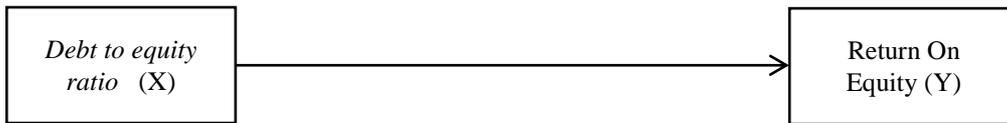
Debt to equity ratio

Debt to equity ratio atau DER merupakan rasio utang terhadap ekuitas. Hal ini juga biasa disebut dengan rasio utang modal. Pengertian dari *debt to equity ratio* adalah suatu rasio keuangan yang membandingkan jumlah utang dengan nilai ekuitas. Nilai ekuitas dan jumlah utang yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan harus berada dalam jumlah yang cukup proporsional. *Debt to equity ratio* juga sering disebut sebagai rasio *leverage* atau rasio pengungkit yang artinya rasio yang dimanfaatkan untuk mengukur suatu nilai investasi yang ada pada suatu perusahaan.

Untuk mengetahui sejauh mana perusahaan dibiayai oleh hutang salah satunya dapat dilihat melalui Debt to Equity Ratio, Debt to Equity mencerminkan besarnya proporsi antara Total debt (Total utang) dengan Total Equity (Total modal). Total Debt merupakan total liabilities (Baik utang jangka panjang maupun utang jangka pendek), sedangkan total Equity merupakan total modal sendiri (total modal saham yang disetor dan laba ditahan) yang dimiliki perusahaan

Kerangka Konseptual

Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis

Debt to Equity Ratio berpengaruh signifikan Terhadap Return On Equity pada Perusahaan Asuransi Syariah Di Indonesia

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menekankan kausal. Untuk memperoleh data dan informasi yang di butuhkan, penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder diperoleh dari laporan keuangan perusahaan Asuransi Jiwa Syariah secara bulanan di situs resmi website Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2023 . dengan teknik analisi data menggunakan Analisis regresi sederhana yang merupakan salah satu analisis yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun digunakannya alat analisis regresi linear ditujukan untuk memperediksikan nilai variabel terikat dan menjelaskan pengaruhnya.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN HASIL

Hasil Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini, metode analisi yang digunakan adalah analisis. regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk memperoleh persamaan regresi dengan cara memasukan perubahan satu demi satu, sehingga dapat diketahui pengaruh yang palingkuat hingga yang paling lemah. Untuk menentukan persamaan regresi dan melihat pengaruh setiap variabel, dapat dilihat berdasarkan dari hasil uji f, uji t dan uji determinant dibawah ini.

a. Analisis Uji Parsial (Uji t)

Uji Parsial digunakan untuk menguji apakah variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai variabel terikat.

Tabel 1 Hasil Uji t Statistik antara Variabel

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,055	,064		6,630	,000
	Debt to Equity Ratio	1,325	,154	1,034	4,519	,000

a. Dependent Variable: Return On Equity

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa nilai constant = 11,055, X= 1,325 dengan nilai signifikan pada variabel Debt to Equity Ratio $0,000 < 0,05$. Maka untuk hipotesis penelitian dapat di terima, yaitu Terdapat pengaruh yang signifikan antara Debt to Equity Ratio terhadap Return On Equity, secara parsial.

b. Analisis Uji Determinant (R^2)

Uji determinant digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen Hasil analisis dapat dilihat pada Tabel 4.3

Tabel 3 Hasil Uji Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,810a	,702	,671	,0126251	1,041

a. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio

b. Dependent Variable: Return On Equity

Berdasarkan Tabel 3, dapat diketahui bahwa nilai R^2 adalah 0,902. Hal ini berarti 70,2% Pendapatan Investasi yang dilihat melalui Return On Equity (Y) dapat dijelaskan oleh Debt to Equity Ratio. Sedangkan sisanya 20,8% di jelaskan oleh sebab-sebab lain di luar model.

5. PEMBAHASAN

Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Return On Equity

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa nilai constant = 11,055, X= 1,325 dengan nilai signifikan pada variabel Debt to Equity Ratio $0,000 < 0,05$. Maka untuk hipotesis penelitian dapat di terima, yaitu Terdapat pengaruh yang signifikan antara Debt to Equity Ratio terhadap Return On Equity, secara parsial.

Debt to equity ratio atau DER merupakan rasio utang terhadap ekuitas. Hal ini juga biasa disebut dengan rasio utang modal. Pengertian dari *debt to equity ratio* adalah suatu rasio keuangan yang membandingkan jumlah utang dengan nilai ekuitas. Nilai ekuitas dan jumlah

utang yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan harus berada dalam jumlah yang cukup proporsional. *Debt to equity ratio* juga sering disebut sebagai rasio *leverage* atau rasio pengungkit yang artinya rasio yang dimanfaatkan untuk mengukur suatu nilai investasi yang ada pada suatu perusahaan. Untuk mengetahui sejauh mana perusahaan dibiayai oleh hutang salah satunya dapat dilihat melalui Debt to Equity Ratio, Debt to Equity mencerminkan besarnya proporsi antara Total debt (Total utang) dengan Total Equity (Total modal). Semakin besar hutang yang dimiliki oleh perusahaan maka porsi dari keuntungan yang di peroleh perusahaan akan semakin kecil yang disebabkan perusahaan harus terlebih dahulu membayar semua kewajibannya terlebih dahulu.

6. KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa nilai constant = 11,055, X= 1,325 dengan nilai signifikan pada variabel Debt to Equity Ratio $0,000 < 0,05$. Maka untuk hipotesis penelitian dapat di terima, yaitu Terdapat pengaruh yang signifikan antara Debt to Equity Ratio terhadap Return On Equity, secara parsial pada Perusahaan Asuransi Syariah Di Indonesia.

Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah variabel penelitian yang terlalu sedikit sehingga membuat hasil penelitian tidak dapat melihat secara menyeluruh skema pengaruh terhadap Profitabilitas perusahaan

Saran

Diharapkan bagi penelitian yang melakukan penelitian dengan judul yang sama untuk bisa menambahkan variabel-variabel baru yang dinilai memiliki potensi dalam mempengaruhi profitabilitas perusahaan dan memperluas jumlah sampel perusahaan

DAFTAR PUSTAKA

- AR Amanda, H Harmain, W Syarvina. 2023. Pengaruh Kinerja Lingkungan, Ukuran Perusahaan dan Islamic Governance Score Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia. *Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI)*. Vol 3 No. 3
- Batubara, Chuzaimah, et. al. 2018. *Handbook Metodologi Studi Islam*. Jakarta Timur: Prenamedia Group
- Indrakasih, Aninditha. 2014. "*Pengaruh pendapatan premi, klaim dan hasil invstasi terhadap laba (studi kasus perusahaan asuransi tahun 2009- 2013)*". *Skripsi*. Universitas Mercu Buana Jakarta.
- IP Usti, H Harmain. 2023. Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan CSR Terhadap Profitabilitas Pada PT. Carsurindo Siperkasa. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*. Vol 4 No. 5
- Kun, R. Rezky dan Z. Syahrida Sholehah, *Asuransi Syariah, Yogyakarta: Parama Publishing, 2016*. Lubis, Nurmansyah, *Aspek Keuangan Asuransi Syariah, Jakarta: Grasindo, 2002*.

Mardani, Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia, Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.

- Darmadji Tjipto, Hendry Fakhruddin. (2010). *Pasar Modal Di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab (Edisi Kedua)*. Salemba Empat. Jakarta
- Fahmi, Irfan. 2012. *Pengantar Manajemen Keuangan, Edisi Pertama*, Alfabeta, Bandung.
- Febrianto, Rahmat dan Erna Widiastuty. (2005). Tiga Angka Laba Akuntansi: Mana yang Lebih Bermakna Bagi Investor ? .*Simposium Nasional VIII (Solo):159 – 169.*
- Ferry dan Erna Eka Wati. (2004). Pengaruh Informasi Laba, Aliran Kas, dan Komponen Aliran Kas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi VII (Denpasar) : 1122 – 1133.*
- Gede Priana Dwipratama.(2009). Pengaruh PBV, DER, EPS, DPR dan ROA Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Universitas Gunadarma. Depok.
- Ghozali, Imam. (2019). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Cetakan IV*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hadi, Nor.(2013). *Pasar Modal : Acuan Teoritis dan Praktis Investasi di Instrumen Keuangan Pasar Modal*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Hajiabbasi, M., Kaviani, M., Largani, N., Largani, M., dan Montazeri, H. (2012). Comparism Of Information Content Value Cretion Measures (EVA, REVA, MVA, SVA, SCV and CVA) And Accounting Measures (ROA, ROE, EPS, CFO) In Predicting The Shareholder Return (SR) Evidence From Irak Stock Exchange . *A RPN Journal of Science and Technology*, 2(5), 517 – 522.
- Indrakasih, Aninditha. 2014. “Pengaruh pendapatan premi, klaim dan hasil invstasi terhadap laba (studi kasus perusahaan asuransi tahun 2009- 2013)”. Skripsi. Universitas Mercu Buana Jakarta.
- Kartini, dan Hermawan, G. (2008). Economic Value Added Dan Market Value Added Terhadap Return Saham. *Journal Keuangan dan Perbankan*, 12(3), 355 – 368.
- Kasmir.(2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers. Jakarta
- Kristiana, V., dan Sriwidodo, U. (2012). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Investor Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 191, 297-306.
- Kristianto, D. (2011). Metode Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*.
- Kun, R. Rezky dan Z. Syahrida Sholehah, *Asuransi Syariah*, Yogyakarta: Parama Publishing, 2016. Lubis, Nurmansyah, *Aspek Keuangan Asuransi Syariah*, Jakarta: Grasindo, 2002. Mardani, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.
- Kurniawan. (2012). Analisis Pengaruh Earning Per Share, Debt To Equity, Return On Asset, Return On Equity Terhadap Return Saham(Studi Empiris Pada Perusahaan Real Estate dan Property Yang Terdaftar Di BEI Dalam Pengamatan 2008 – 2012).

- Larasati, A. (2009). Analisa Pengaruh GCG, Kualitas Laba Dan Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
- Livnat, J. dan Zarowin. (1990). The Incremental Information Content of Cash Flows Components. *Journal of Accounting and Economics* 13: 25-46.
- Lulukiyah, Masdaliyatul. 2009. Analisis Pengaruh Total Assets Turnover, Return on Assets, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Earning Per Share terhadap Return Saham. *Jurnal. Universitas Widyatama*.
- M. Agung Ali Fikri, "Pengaruh Premi, Klaim, Hasil Investasi Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Studi Kasus: PT. Asuransi Syariah Mubarakah". (Skripsi S1, IAIN Salatiga, 2009).
- Martha, Sri."Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Investasi Aktiva Tetap pada Perusahaan Telekomunikasi Bidang Industri Barang Konsumen yang Terdaftar di BEI". *Jurnal. Jakarta*. 2010.
- Martono, Drs. dan Agus Harjito, Dr. 2007. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia-FE UII
- Mila Christanty. (2009). Analisis Pengaruh Faktor Fundamental & Economic Value Added Terhadap Return Saham(Studi Pada Perusahaan Yang Tercatat Dalam LQ 45 di BEI Periode 2003 – 2007). *UNDIP – Semarang*.
- Miswanto dan Suad Husnan. (1999). The Effect of Operating Leverage, Cyclicity, and Firm Size on Business Risk. *Gadjah Mada International Journal of Business*. Vol 1 No 1(Januari) : 1 – 11.
- Munawir, S. 2007. *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty Yogyakarta.Yogyakarta.
- Murwaningsari, Ety. (2009). Hubungan Corporate Governance, Corporate Social Responsibilities & Corporate Financial Performance dalam satu Continuum. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 11(1), 30 – 41.
- Nasser,E.M. (2003). Pengukuran Kinerja Perusahaan dan Metode EVA dan MVA, *Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi*, Vol III, No.1
- Nia Dapoyanti,"pengaruh pendapatan premi, hasil investasi, underwriting, beban klaim dan beban operasional terhadap laba asuransi jiwa syariah di Indonesia". (Thesis, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2014).
- Pinangkaan Getereida. (2012). Pengaruh Return On Investment (ROI) Dan Economic Value Added (EVA) Terhadap Return Saham Perusahaan. *Forum Bisnis Dan Kewirausahaan Jurnal Ilmiah STIE MDP*, Vol. 1 No. 2 Maret 2012.
- Pradhono dan Yulius Jogi Christiawan. (2004). Pengaruh Economic Value Added, Residual Income, Arus Kas Operasi dan Earnings Terhadap Return Pemegang Saham. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Vol.6, No.2, November 2004.
- Ridwan Muhammad Hidayat. (2013) . Pengaruh Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), dan Dividend Payout Ratio (DPR) terhadap Return Saham Perusahaan (Studi pada Sektor Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom*, 2013.
- Riyanto, Bambang. 2008. *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*, BPFE, Yogyakarta.

- Rosdiana, 2008. Pengaruh Komponen Laporan Arus Kas & Earnings Per Share Terhadap Return Saham Perusahaan Barang–Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia. Program Pascasarjana USU. Medan.
- Rudianto.(2013). Akuntansi Manajemen”Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis”. Jakarta: Erlangga. Tandelilin, Eduardus. (2010). Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi. Edisi Pertama. Yogyakarta: KANISIUS
- Satata, Elsha Dwi Angganis. 2015. “Pengaruh premi dan hasil investasi serta surplus underwriting dana tabarru” terhadap laba asuransi PT. Jasindo Takaful”. Skripsi.Universitas Airlangga.
- Sawir, A. 2001. Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan.Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Stewart,S.2018.EVA(Economic Value Added) : The Real Key To Creating Wealth Canada: Wiley & Sons,Inc.
- Stice dan Skousen. 2010. Akuntansi keuangan. Edisi 16. Grafindo Persada. Jakarta
- Subramanyam, Analisis Laporan Keuangan, Jakarta: Salemba Empat, 2010. Sudana, I Made, Manajemen Keuangan Perusahaan Teori Dan Praktik, Jakarta: Erlangga, 2015.
- Sunyanto, Danang dan Wika Harisa Putri, Manajemen Risiko Dan Asuransi Tinjauan Teoritis Dan Implementasinya, Yogyakarta: Center For Academic Publishing Service, 2017.
- Susanto dan Ekawati. 2006.Relevansi Nilai Informasi Laba dan Arus Kas Terhadap HargaSaham Dalam Kaitannya Dengan Siklus Hidup Perusahaan.Simposium Nasional Akuntansi 9. Padang.
- Susi dan Djamhuri. 2014. Pengaruh Economic Value Added, Market Value Added dan Good Corporate Governance Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Publik Yang Mendapatkan Peningkatan Dari The Indonesian Institute For Corporate Governance.Vol.2No.2Juli– Desember 2014. Fakultas Ekonomi - Universitas Trisakti.
- Syakir Sula, Muhammad, Asuransi Syariah: (Life And General) Konsep Dan Sistem Operasional,Jakarta: Gema Insani, 2004.
- Syamsuddin, Lukman. 2009. Manajemen Keuangan Perusahaan. Edisi Baru. Jakarta: Raja Grafindo Persada.Ang, R. (1997). Buku Pintar Pasar Modal Indonesia. Mediasoft: Jakarta.
- Tandelilin, Eduardus.2010. Portofolio dan Investasi.Yogyakarta: Kanisius.
- Tinneke,Raden.2007.Analisis Pengaruh Economic Value Added (EVA) danFaktor–Faktor Fundamental Perusahaan Lainnya Terhadap Return Saham. Tesis. Universitas Diponegoro – Semarang.
- Trisnawati,Ita.2009.PengaruhEVA,Arus Kas Operasi, Residual Income, Earnings, Operating Leverage & MVA terhadap Return Saham.Jurnal Bisnis & Akuntansi, vol 11,April, hlm 65 – 78.

- Ujiyanto, Muh. Arief dan Bambang Agus Pramuka. 2007. Mekanisme Corporate Governance Dan Kualitas Audit Terhadap Intergritas Laporan Keuangan. Simposium Nasional Akuntansi X. Makassar.
- Ulupui.2000. Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas, dan Profitabilitas Terhadap Return Saham (Studi Perusahaan Makanan dan Minuman Dengan Kategori Industri Barang Konsumsi Di BEJ).Fakultas Ekonomi – Udayana.
- Utari,Anis Rachma.2006. Kandungan Informasi Laba dan Arus Kas Guna Pengambilan Keputusan Investasi di Bursa Efek Jakarta. Jurnal Manajemen Akuntansi dan Bisnis.Vol.5, No.1(April): 57-63.
- Wild,J.J.,R.F.Hasley.danK.R.Subramanyan.2014.FinancialStatementAnalysi s, 8th edition. McGraw – Hill,Inc.